



IDN/ANTARA

KASUS VIRUS COVID-19 DI HONG KONG

Bus tingkat dua Kowloon Motor Bus (KMB) terlihat di parkir depot bus, setelah layanan dihentikan saat kasus penyakit virus korona (COVID-19) meningkat di Hong Kong, Tiongkok, Kamis (3/3).

PBB: 1 Juta Orang Telah Melarikan Diri dari Ukraina

PBB perkiraan pengungsi Ukraina bisa mencapai empat juta jiwa.

JENEWA (IM)-Komisioner Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UNHCR) mengatakan satu juta orang telah meninggalkan Ukraina sejak invasi Rusia seminggu yang lalu. Penghitungan ini menunjukkan lebih dari dua persen populasi Ukraina yang berpindah-pindah dalam waktu kurang dari seminggu. Bank Dunia menghitung populasi negara itu sebanyak 44 juta pada akhir 2020. Badan PBB itu telah memperkirakan bahwa hingga empat juta orang pada akhirnya dapat meninggalkan Ukraina tetapi memperingatkan bahwa bahkan proyeksi itu dapat direvisi lebih tinggi lagi.

"Data kami menunjukkan bahwa kami melewati angka satu juta pada tengah malam di Eropa tengah," kata Juru bicara UNHCR Joung-ah Ghedini-Williams merujuk berdasarkan penghitungan yang dikumpulkan oleh otoritas nasional. "Hanya dalam tujuh hari kita telah menyaksikan eksodus satu juta pengungsi dari Ukraina ke negara-negara tetangga," ujar Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi, Filippo Grandi, melalui Twitter. Suriah, yang perang saudaranya meletus pada 2011, saat ini tetap menjadi negara dengan arus keluar pengungsi terbesar dengan lebih dari 5,6 juta

orang. Namun, bahkan pada tingkat pelarian tercepat oleh para pengungsi dari Suriah, pada awal 2013, dibutuhkan setidaknya tiga bulan untuk mencapai satu juta pengungsi meninggalkan negara itu. Juru bicara UNHCR Shabia Mantoo mengatakan sebelumnya, pada tingkat ini arus keluar dari Ukraina dapat menjadikannya sumber krisis pengungsi terbesar abad ini. Sementara itu, Juru bicara Komisi Uni Eropa (UE) Anita Hippe mengatakan, agar semua orang yang melarikan diri dari perang di Ukraina untuk diizinkan masuk ke UE, terlepas dari kebangsaan, etnis, atau warna kulit mereka. Pernyataan ini keluar menanggapi tentang dugaan rasisme terhadap orang Afrika di perbatasan barat Ukraina dengan negara-negara Uni Eropa. "Negara-negara UE sangat

berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang sama bagi semua orang yang tiba di perbatasan mereka setelah melarikan diri dari perang di Ukraina," ungkapnya dilansir dari Anadolu Agency, Kamis (3/3). Hippe melanjutkan bahwa kebijakan ini sejalan dengan kewajiban negara-negara yang berasal dari Konvensi Jenewa 1951 tentang perlindungan pengungsi, di mana semua anggota UE menjadi salah satu pihak. "Uni Eropa berkomitmen untuk menyediakan akses kepada semua orang yang melarikan diri dari perang di Ukraina," tambahnya. Uni Afrika, menanggapi perlakuan buruk terhadap orang Afrika yang mencoba meninggalkan Ukraina, mengatakan bahwa mereka mengikuti perkembangan di Ukraina dengan cermat dan mendesak semua negara untuk meng-

hormati hukum internasional dan menunjukkan empati dan dukungan yang sama kepada semua orang yang melarikan diri dari perang, terlepas dari identitas ras mereka. Sekitar 20 persen mahasiswa asal Afrika belajar dan tinggal di Ukraina. Di antara mereka, mengaku mengalami perlakuan rasial di perbatasan karena warna kulit mereka. Sementara itu, menurut klaim Militer Rusia, Kamis (3/3), sekira 498 prajurit Rusia tewas dan hampir 1.600 terluka selama serangan yang sedang berlangsung di Ukraina. Menurut perkiraan militer Rusia, unit tentara Ukraina dan paramiliter sayap kanan dilaporkan telah kehilangan setidaknya 2.870 tentara, sementara 3.700 lainnya menderita berbagai luka. Sekira 572 prajurit Ukraina telah ditawan, tambah kementerian itu sebagaimana dilansir RT. ● tom

141 Negara Menentang Invasi Rusia ke Ukraina, 5 Dukung dan 35 Abstain

NEW YORK (IM)- Sebanyak 141 dari 193 negara anggota PBB mendukung resolusi yang menentang invasi Rusia ke Ukraina. Lima negara mendukung membela Moskow dan 35 negara memilih abstain. Ratusan negara pendukung resolusi yang menentang invasi itu termasuk Indonesia. Resolusi tersebut menuntut agar Rusia segera menarik pasukan militernya dari Ukraina. Resolusi diadopsi atau disahkan pada hari Rabu waktu New York dalam sesi darurat yang langkah di Majelis Umum PBB.

perang," kata Duta Besar AS untuk PBB, Linda Thomas-Greenfield. "Rusia bersiap untuk meningkatkan kebrutalan kampanyenya dan memindahkan persenjataan yang sangat mematikan ke Ukraina, termasuk munisi tandingan dan bom vakum," ujarnya. Duta Besar Ukraina untuk PBB, Sergiy Kyslytsya, menyebut resolusi itu salah satu blok bangunan untuk membangun tembok guna menghentikan serangan Rusia. Dia sebelumnya mendesak negara-negara di dunia untuk mendukung draft resolusi tersebut. "Mereka [Rusia] datang untuk merampas hak Ukraina untuk hidup," kata Kyslytsya kepada Majelis Umum PBB menjelang pengumuman suara. "Sudah jelas bahwa tujuan Rusia bukan hanya pendudukan. Ini adalah genosida." Tetapi Duta Besar Rusia untuk PBB Vasily Nebenzia membantah militer Moskow menargetkan warga sipil Ukraina. Dia mengulangi pernyataan pemerintah Rusia bahwa tindakannya adalah operasi militer khusus yang bertujuan untuk mengakhiri serangan Ukraina terhadap warga sipil di Republik Donetsk dan Republik Luhansk, dua wilayah Ukraina timur yang diakui sebagai negara merdeka oleh Moskow. Nebenzia menuduh bahwa pasukan Ukraina menggunakan warga sipil sebagai perisai manusia dan menyebarkan senjata berat di wilayah sipil. Sekutu Rusia, Belarusia, juga menawarkan pertahanan yang gigih terhadap invasi tersebut. Duta Besar Belarusia untuk PBB Valentin Rybakov mengancam sanksi yang dijatuhkan oleh Barat terhadap Rusia sebagai contoh terburuk terorisme ekonomi dan keuangan. Dan dia mengikuti sekutu Rusia lainnya, seperti Suriah, dalam mengutuk "standar ganda" negara-negara Barat yang telah menginvasi negara-negara lain termasuk Libya, Irak dan Afghanistan dalam beberapa dekade terakhir. ● gul

Dua Kandidat Presiden Korsel Tidak Berpengalaman Dalam Politik Luar Negeri

KORSEL (IM)-Dua kandidat presiden Korea Selatan (Korsel) akan bersaing ketat sebelum pemungutan suara pada 9 Maret 2022. Pemungutan suara putaran pertama selama dua hari akan dimulai pada Jumat (4/3). Saat hari terakhir kampanye terjadi perang Rusia-Ukraina. Keduanya juga dianggap kurang pengalaman dalam kebijakan luar negeri. Dilansir dw.com, Kamis (3/3/2022) Lee Jae-myung dari Partai Demokrat yang dipimpin Presiden Moon Jae-in, akan berhadapan dengan Yoon Suk-yeol, dari oposisi utama Partai Kekuatan Rakyat, dalam apa yang

oleh beberapa media sebut sebagai "pemilu tidak yang disukai" karena tingginya ketidaksetujuan terhadap para kandidat dan dugaan praktik kampanye kotor. Sebuah survei oleh Realmeter yang dirilis pada hari Rabu (2/3) - hari terakhir untuk publikasi jajak pendapat di bawah aturan pemilihan - menunjukkan 46,3% responden menyukai Yoon dan 43,1% lebih memilih Lee. Sementara penelitian Hankook pada hari Minggu (27/02) menempatkan mereka masing-masing sekitar 40%. Survei menunjukkan para

pemilih mencari presiden yang dapat membersihkan budaya politik dan korupsi yang terpolansasi, mengatasi kesenjangan sosial yang semakin dalam, dan harga rumah yang tidak terkendali yang telah menganggu ekonomi terbesar keempat di Asia itu. Prioritas utama bagi sebagian besar pemilih adalah masalah ekonomi dan harga perumahan, tetapi kesalahan sensitif secara politik yang terjadi tepat sebelum pemilihan dapat berdampak pada persaingan ketat seperti ini," kata Shin Yul, seorang profesor di Universitas Myongji. ● ans

Jepang Tutup Kedutaan Besar di Kiev

TOKYO (IM)-Jepang menutup kedutaan besarnya di ibu kota Ukraina, Kiev, pada Rabu (2/3) di tengah berlanjutnya perang Ukraina-Rusia. Operasi kedutaan dipindahkan ke kantor penghubung sementara di kota Lviv, kata Kementerian Luar Negeri Jepang dalam sebuah pernyataan. Kantor, yang berada di dekat perbatasan Polandia tersebut, menyediakan bantuan evakuasi bagi warga Jepang yang tinggal di Ukraina. Rusia memulai perangnya di Ukraina pada 24 Februari, yang hingga saat ini telah mengakibatkan sedikitnya 136 warga sipil tewas, termasuk 13 anak-anak, menurut perkiraan PBB. Sekitar 400 lainnya terluka, termasuk 26 anak-anak. Serangan nasional telah menyebabkan hampir 680.000 orang melarikan diri dari Ukraina ke negara-negara tetangga, menurut badan internasional itu. Rusia telah mengintensifkan pemboman udara dan artileri pekan ini, terutama di ibu kota, Kiev, dan kota terbesar kedua di Ukraina,

Kharkiv, tempat ledakan besar mengguncang Lapangan Kebebasan. Kharkiv, dekat perbatasan Rusia, adalah rumah bagi sekitar 1,5 juta orang, sementara penduduk Kiev hampir 3 juta. Sementara itu, Sebuah laporan media Tokyo pada Kamis (3/3) mengatakan, puluhan pria Jepang telah menjawab panggilan Ukraina untuk menjadi sukarelawan asing dalam perang melawan invasi Rusia. Hingga kini serangan Rusia ke wilayah-wilayah Ukraina masih terjadi yang telah menimbulkan banyak korban jiwa. "Pada Selasa, 70 pria Jepang termasuk 50 mantan anggota Pasukan Bela Diri Jepang dan dua veteran Legiun Asing Prancis telah melamar menjadi sukarelawan," kata harian Mainichi Shimbun. Media tersebut mengutip sebuah perusahaan Tokyo yang menanganai para sukarelawan. Seorang juru bicara Kedutaan Besar Ukraina di Jepang mengaku menerima telepon dari orang-orang yang ingin berjuang untuk Ukraina. ● gul

Gara-gara Rusia Invasi Ukraina, Kucing Pun Kena Sanksi

PARIS (IM)- Federasi Kucing Internasional (FIFe) membatalkan sanksi keras terhadap kucing yang dibiakkan di Rusia. Sanksi ini dikeluarkan menyusul invasi Rusia ke Ukraina yang masih berlangsung. Dalam pernyataan resminya, Dewan Eksekutif FIFe mengaku terkejut dengan konflik Rusia-Ukraina. Mereka merasa tak bisa diam menyaksikan kekejaman serangan ini. "Federasi memutuskan bahwa mulai Selasa (1/3), tidak ada kucing yang dibiakkan di Rusia yang boleh diimpor dan didaftarkan dalam buku silsilah FIFe mana pun di luar Rusia, terlepas dari organisasi mana yang mengeluarkan silsilahnya," tulis FIFe, seperti dikutip Global Times, Rabu (2/3). "Juga, kucing milik orang yang tinggal di Rusia tidak boleh diikutsertakan di pameran FIFe mana pun di luar Rusia, terlepas dari organisasi mana para peserta pameran ini memegang keanggotaan mereka," tambah FIFe.

AS mengancam memblokir aset bernilai miliaran dolar di dua bank Rusia. Tidak hanya itu, aset pejabat elite negara komunis tersebut pun akan ditangguhkan. Jerman juga menghukum Rusia dengan menghentikan sertifikasi pipa Nord Stream, jalur pipa gas alam yang menghubungkan Lubmin di Jerman menuju St. Petersburg di Rusia. Sementara, Inggris akan membatalkan aset lima bank besar dan tiga konglomerat Rusia, yakni Gennady Timchenko, Boris Rotenberg, dan Igor Rotenberg. Tidak ketinggalan, Uni Eropa akan melemahkan ekonomi Rusia dengan memblokir akses pasar keuangan dan teknologi yang ada di benua biru tersebut. Mereka pun akan membatalkan akses perbankan Rusia di Eropa.

Terbaru, Jepang akan menjatuhkan sanksi berupa pembatasan transaksi antar kedua negara, termasuk ekspor chip ke Rusia. Tak hanya itu, Negeri Sakura juga akan menjatuhkan sanksi terhadap organisasi dan individu asal Belarusia yang membantu Rusia dalam invasi tersebut. Selain itu, setidaknya ada 27 federasi olahraga dunia yang telah menjatuhkan beragam sanksi kepada Rusia. Belasan diantaranya menjatuhkan hukuman larangan tampil bagi atlet, klub, dan timnas negara tersebut. ● ans

Rafael Grossi hadir dalam rapat darurat dewan gubernur IAEA mengenai Ukraina, di Wina, Austria, Rabu (2/3).



IDN/ANTARA

RAPAT DARURAT DEWAN GUBERNUR IAEA

Direktur Umum Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) Rafael Grossi hadir dalam rapat darurat dewan gubernur IAEA mengenai Ukraina, di Wina, Austria, Rabu (2/3).

Rusia Siapkan 10.500 Ton Bantuan Kemanusiaan ke Ukraina di Tengah Invasi Militer

RUSIA (IM)-Jakarta - Rusia menyiapkan bantuan kemanusiaan untuk rakyat sipil Ukraina, di tengah perang yang berkecamuk antara kedua negara. Kepala Pusat Manajemen Pertahanan Nasional Rusia, Kolonel Jenderal Mikhail Mizintsev mengatakan lebih dari 10.500 ton bantuan kemanusiaan telah disiapkan untuk Ukraina. Konvoi pertama menunggu untuk diberangkatkan ke Ukraina. "Konvoi dengan kargo kemanusiaan telah dibentuk untuk memberikan bantuan kepada penduduk Ukraina," kata Mikhail Mizintsev pada konferensi pers seperti dikutip dari kantor berita Rusia, TASS Agency, Kamis (3/3). "Pemerintah federal bersama wilayah Rusia telah menyiapkan lebih dari 10.500 ton kargo kemanusiaan," ujarnya. Menurut Mizintsev, konvoi bantuan kemanusiaan dari Krimea telah mencapai pusat-pusat populasi di Ukraina selatan. Wilayah lain yang mengumpulkan konvoi kemanusiaan termasuk Belgorod, Bryansk, Voronezh, Kursk dan Rostov. Angkatan bersenjata Rusia juga bersedia memastikan keamanan warga sipil jika Ukraina bersedia menciptakan koridor kemanusiaan bagi mereka. "Segera setelah kami menerima informasi dari pusat populasi mana pun bahwa pihak berwenang Ukraina siap untuk membuat koridor kemanusiaan

dan memastikan jalan keluar tanpa hambatan bagi penduduk sipil, kami akan memberikan jaminan keamanan 100 persen untuk keluar baik ke Rusia maupun ke negara lain bagi kelompok orang atau warga negara mana pun," tambahnya. Bantuan kemanusiaan dikirimkan di tengah perang Rusia Ukraina yang masih memanas. Pada Kamis (3/3) Rusia mengklaim telah menguasai pusat pelabuhan Ukraina, Kherson. Kementerian pertahanan Rusia mengatakan telah menguasai Kherson pada Rabu. Namun hal itu dibantah penasihat Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky. Ia menyatakan pasukan Ukraina terus mempertahankan pelabuhan Laut Hitam yang berpenduduk sekitar 250.000 orang itu. Dalam pidatonya, Zelensky menyatakan telah mengacaukan rencana Rusia dalam sepekan terakhir. "Rencana ini telah meyakinkan waktu bertahun-tahun untuk ditulis, mereka (Rusia) kejam, dengan kebencian terhadap negara kami, terhadap rakyat kami," ujarnya dikutip dari Reuters, Kamis (3/3). Perbatasan ibu kota provinsi selatan yang strategis, akan menjadi pusat kota signifikan pertama yang jatuh ke tangan Rusia sejak invasi pada 24 Februari 2022. Pasukan Rusia belum berhasil menguasai Kiev, ibu kota Ukraina. Ribuan orang telah tewas maupun terluka akibat perang Rusia Ukraina ini. ● gul

Bank Dunia Hentikan Semua Programnya di Rusia dan Belarusia

WASHINGTON (IM) - Bank Dunia, mengumumkan, mereka akan menghentikan semua programnya di Rusia dan Belarusia. Hal itu karena tindakan permusuhan kedua negara terhadap Ukraina. "Menyusul invasi Rusia ke Ukraina serta permusuhan terhadap rakyat Ukraina, Grup Bank Dunia menghentikan semua programnya di Rusia dan Belarusia dengan segera," kata Bank Dunia dalam sebuah pernyataan yang diunggah lewat akun Twitter resminya, Kamis (3/3). Dalam pernyataan itu dijelaskan, Bank Dunia belum menyetujui

pinjaman atau investasi baru di Rusia sejak 2014. "Jika tidak ada pinjaman baru yang disetujui ke Belarusia sejak pertengahan 2020," katanya. Saat ini Rusia menghadapi sanksi ekonomi berlipat dari Barat. Hal itu menyusul keputusannya menyerang Ukraina pada 24 Februari lalu. Uni Eropa bersama Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Kanada mengeluarkan Rusia dari Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication atau SWIFT. Ia merupakan jaringan keamanan tinggi yang menghubungkan ribuan lembaga keuangan di seluruh dunia.

SWIFT memungkinkan bank memindahkan uang dengan cepat dan aman, mendukung triliunan dolar dalam arus perdagangan serta investasi. Dikeluarkannya Rusia dari SWIFT dianggap sebagai hukuman ekonomi terberat. Karena dengan sanksi itu, Moskow menjadi lebih terisolasi secara ekonomi dibandingkan sebelumnya. Kendati telah disanksi, Rusia belum menunjukkan niat menghentikan serangannya terhadap Ukraina. Pada 28 Februari lalu, delegasi Rusia melakukan pertemuan dengan delegasi Ukraina di perbatasan Belarusia. ● tom



IDN/ANTARA

PASUKAN ANGKATAN DARAT DI UKRAINA

Pemandangan dari helikopter penerbangan Angkatan Darat Rusia saat mengawal unit Pasukan Angkatan Darat Rusia di Ukraina, selama invasi, di lokasi tak disebutkan dalam tangkapan layar dari media sosial, Rabu (2/3).

PENGUMUMAN
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT. TIGA KAWAN SENTOSA, tanggal 18-02-2022, No. 01, dibuat di hadapan AMELIA RAATNA FEBRIYANTI, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Malang, sesuai RUPS LB PT. TIGA KAWAN SENTOSA tanggal 18-02-2022, telah disetujui dan disahkan oleh seluruh pemegang saham PT. TIGA KAWAN SENTOSA berkedudukan di Kota Surabaya, terhitung sejak tanggal 18-02-2022. **DIBUBARKAN** dan menunjuk Tuan **ADI PRANOTO ALIM** sebagai Likuidator, kepada semua pihak yang merasa keberatan atas pembubarannya Likuidasi perseroan tersebut, dapat mengajukan Likuidator perseroan dengan alamat Satria Tower Lt.27, Jalan Pradaha, Jaya 1 Nomor 1 Surabaya, dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak pengumuman ini. Demikian pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi pasal 147 Undang-Undang No. 40 Th. 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Surabaya, 4 Maret 2022
Likuidator
PT. TIGA KAWAN SENTOSA